

ABSTRAK

Pertimbangan auditor merupakan cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang berhubungan dengan tanggungjawab dan risiko audit yang akan dihadapi. Opini yang diberikan oleh auditor bagi suatu entitas sangatlah penting sehingga seorang auditor harus memiliki *judgment* tertentu dalam mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit agar dapat memberikan opini yang tepat. Ketepatan pertimbangan yang dihasilkan oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar yang mengandalkan laporan keuangan auditan. Pertimbangan yang dihasilkan auditor dalam pekerjaan audit dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persuasi atas preferensi klien, pengalaman audit, tekanan ketaatan, dan pengetahuan audit terhadap pertimbangan auditor (*auditor judgment*) dalam mengevaluasi bukti audit.

Pengumpulan data menggunakan metode survey dengan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik Afiliasi di Surabaya yang telah bekerja minimal 2 tahun. Hasil kuesioner yang terkumpul sebanyak 52 kuesioner. Pengujian terhadap instrumen penelitian dengan cara menguji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pertama, uji asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Kedua, uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial). Ketiga, uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara parsial persuasi atas preferensi klien, pengalaman audit, tekanan ketaatan, dan pengetahuan audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan auditor (*auditor judgment*) dalam mengevaluasi bukti audit.

Kata Kunci : persuasi atas preferensi klien, pengalaman audit, tekanan ketaatan, pengetahuan audit, pertimbangan auditor (*auditor judgment*) dalam mengevaluasi bukti audit